

**KONSEP AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL MAJYO NO TAKKYUBIN  
KARYA EIKO KADONO MELALUI PENDEKATAN  
PSIKOLOGI KEPERIBADIAN HUMANISTIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Sastra Pada Jurusan Sastra Jepang  
Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada**

Oleh

**PARAHITA HAPSARI  
NIM : 02110057**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSEP AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL MAJYO NO TAKKYUUBIN  
KARYA EIKO KADONO MELALUI PENDEKATAN  
PSIKOLOGI KEPRIBDIAN HUMANISTIK**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 bulan Agustus tahun 2008,  
dihadapan Panitia Ujian Sidang Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Panitia/Panitera/Penguji



Syamsul Bahri, SS

Pembimbing/Penguji



Oke Diah Arini, SS

Pembaca/Penguji



Metty Suwandany, SS

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



Syamsul Bahri, SS

DEKAN Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine Murtedrop, MA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSEP AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL MAJYO NO TAKKYUUBIN KARYA EIKO KADONO  
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI KEPERIBADIAN HUMANISTIK**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Oke Diah Arini, SS. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau Karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi dari skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Agustus 2008.

Parahita Hapsari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena dengan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini adalah *Konsep Aktualisasi Diri Tokoh Utama Dalam Novel Majyo No Takkyubhin Karya Eiko Kadono Melalui Pendekatan Psikologi Kepribadian Humanistik*.

Skripsi ini saya ajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sastra pada fakultas Sastra Darma Persada.

Saya menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman saya. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Suamiku tercinta, Shandy Pahlevi Medella dan anakku tersayang Tobias Dashiell Hapsoro Medella yang telah memberikan dukungan yang begitu berarti dalam suasana keceriaan dan dengan penuh cinta kasih.
2. Mamaku terkasih, Juli Anggrahini serta kakak-kakakku, Mbak Mita dan Mas Ongki, atas bantuan dan dukungan yang begitu berarti, baik secara moril, materi dan spiritual.
3. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing

penulisan skripsi ini,

4. Ibu Metty Swandany, S.S, selaku pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.
5. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang yang turut memberikan saran dan dukungan moril selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasihat dan saran yang sangat berarti.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Darma Persada.
9. Kingkin Nurilah Dewi dan Waroqotul Lukman Ta'im, sahabatku, yang memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-temanku, Amel, Tuti, Suzan, Ai, Tutuy, Iastri, Jurya, Annisa, Ade, Riska, Catur, Sonya, Ajeng, Tona serta teman-teman angkatan 2002, 2003, 2004.

Akhir kata, besar harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Juli 2008

Penulis,

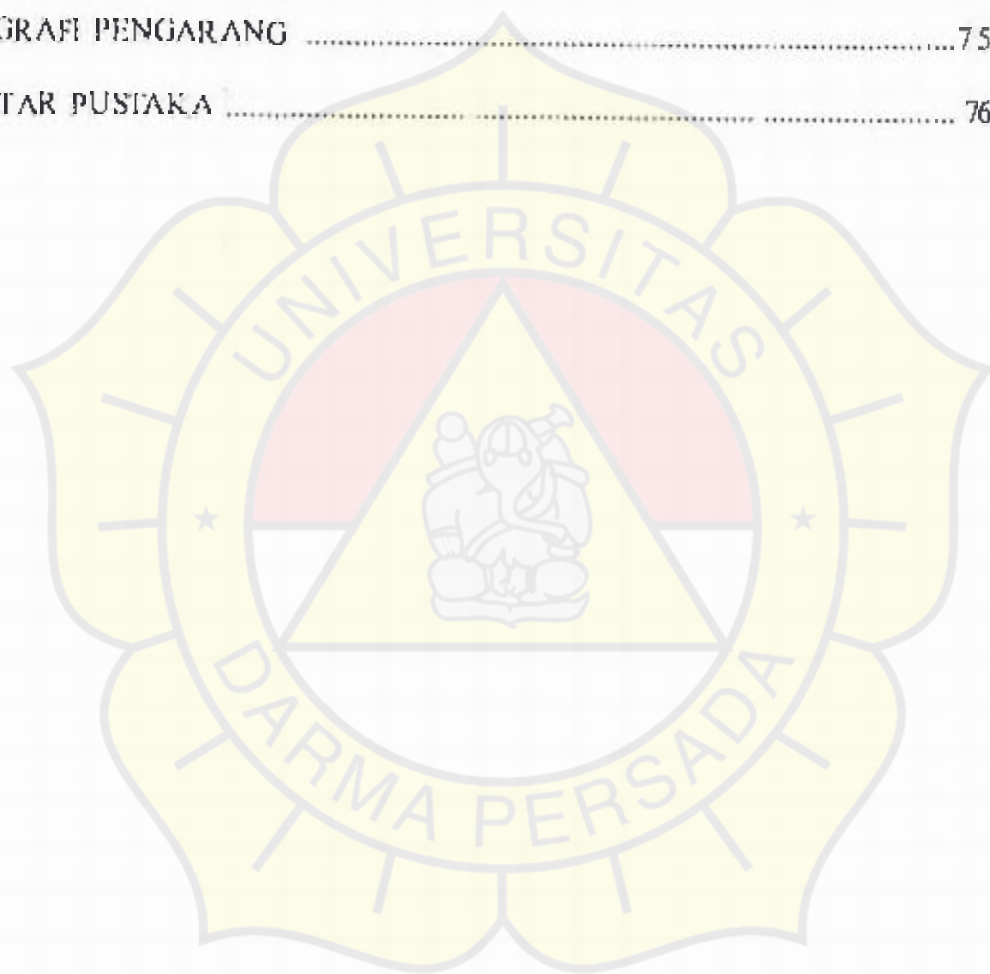
Parahita Hapsari

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Perumusan Masalah .....	3
1.5 Tujuan Penulisan .....	4
1.6 Landasan Teori .....	5
1.7 Metode Penelitian .....	8
1.8 Manfaat Penelitian .....	8
1.9 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK</b>	
2.1 Pengertian Unsur Intrinsik .....	11
2.2 Analisis Tokoh .....	11
2.2.1 Tokoh Utama .....	12
2.2.2 Tokoh Bawahan .....	18
2.3 Analisis Penokohan .....	19
2.3.1 Tokoh Utama .....	20
2.3.2 Tokoh Bawahan .....	25

2.4 Analisis Plot .....	36
2.4.1 Plot Progresif .....	37
2.4.2 Plot Regresif .....	37
2.4.3 Plot Campuran .....	38
2.4.4 Plot dalam novel <i>Majyo No Takkyubi</i> .....	38
2.5 Analisis Latar .....	40
2.5.1 Latar Sosial .....	40
2.5.2 Latar Fisik .....	43
<b>BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK</b>	
3.1 Pengertian Unsur Ekstrinsik .....	48
3.2 Analisis Psikologi Kepribadian .....	49
3.2.1 Teori Kepribadian dan Fungsinya .....	49
3.2.2 Arti dan Definisi Kepribadian .....	50
3.3 Pengertian Psikologi Humanistik .....	51
3.4 Ajaran-ajaran Dasar Psikologi Humanistik .....	52
3.5 Teori Kebutuhan Bertingkat .....	53
<b>BAB IV Analisis Karakter Tokoh Utama Melalui Teori Kebutuhan Bertingkat</b>	
4.1 Analisis Kebutuhan Bertingkat .....	57
4.2 Kebutuhan Bertingkat yang diperlukan Kiki .....	57
4.2.1 Kebutuhan-kebutuhan fisiologis .....	58
4.2.2 Kebutuhan akan rasa aman .....	59
4.2.3 Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki .....	59

4.2.4 Kebutuhan akan rasa harga diri .....	61
4.2.5 Kebutuhan akan aktualisasi diri .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>68</b>
<b>SINOPSIS .....</b>	<b>71</b>
<b>BIOGRAFI PENGARANG .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat dan keyakinan dalam bentuk kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah.<sup>1</sup>

Sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang kreatif, sastra mengambil objek manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seperti karya sastra yang lain, sastra bertujuan untuk membantu manusia menyingkap rahasia keadaannya, untuk memberi makna pada eksistensinya, serta untuk membuka jalan pada kebenaran.<sup>2</sup> Secara umum karya sastra terbagi menjadi tiga bentuk yaitu prosa, puisi dan drama. Salah satu karya sastra yang akan dibahas adalah novel.

Novel dapat didefinisikan sebagai bentuk kesusasteraan yang objeknya adalah manusia dalam masyarakat serta beraneka ragam masalah yang dihadapinya. Dengan mengenali karakter manusia, kita dapat memahami mengapa ia melakukan sesuatu atau bagaimana ia bertindak dengan lingkungan sebagai pengaruhnya. Hal inilah yang membuat saya tertarik meneliti sebuah novel *Majya No Takjubin* karya Eiko Kadono.

<sup>1</sup> Jacob Sumardjono dan Saunik M., *Aprestasi Kesusasteraan*, (Jakarta, 1994), hal. 3  
<sup>2</sup> Drs. Aul Sena, *Kerangka Sastra* (Jakarta, 1997), hal. 39

Eiko Kadono salah satu penulis novel dari Jepang. Ia lahir di Tokyo pada tanggal 1 Januari 1935. Kuliah di Universitas Nihon Fukushi dan mengambil program pasca sarjana di Universitas Waseda. Karyanya yang berjudul *Majo No Takkyubin* dibuat tahun 1985. Dan dibuat filmnya tahun 1989 oleh Hayao Miyazaki dari studio Ghibli. Film tersebut diberi judul *Kiki's Delivery Service*. Selain dibuat film, buku karangannya itu mendapatkan penghargaan *Noma Children's Literature Award*.

Dalam novel ini, Eiko Kadono menceritakan tokoh Kiki, seorang penyihir cilik yang berumur 13 tahun yang harus hidup di suatu kota bernama kota Koriko selama 1 tahun lamanya. Keahlian yang dimiliki oleh Kiki adalah terbang dengan sapu terbangnya. Karena Kiki bisa terbang, akhirnya Kiki memutuskan menjadi pengantar barang lewat udara. Usahanya tersebut diberi nama *Pelipatan Kilat Penyihir*. Banyak kejadian unik yang dialami Kiki selama menjadi pengantar barang. Ada yang harus mengantar surat untuk seseorang dari penggemarnya mengambil alat musik keemasan di dalam kereta listrik, mengantarkan rajutan seorang ibu kepada anaknya, kapten kapal dan masih banyak lagi. Setahun lamanya Kiki tinggal di kota Koriko, banyak yang ia pelajari. Kiki yang dulu waktu pertama kali datang ke kota Koriko sudah berubah menjadi Kiki yang baru. Hal inilah yang merupakan daya tarik bagi saya untuk menganalisis tema novel tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Saya mengidentifikasi masalah dalam novel *Majya No Takkyunhin* yaitu tokoh kiki yang sedang belajar mandiri selama 1 tahun di sebuah kota besar, sehingga ia harus menghidupi dirinya sendiri dengan mencari nalkah sebagai pengantar barang. Berdasarkan pokok permasalahan ini, asumsi saya adalah cara bertahan hidup tokoh Kiki di sebuah kota selama 1 tahun.

Menurut asumsi saya, novel ini menggambarkan tentang cara bertahan hidup Kiki untuk menjadi orang yang mandiri dan dapat beraktualisasi diri. Penelitian ini dapat dilakukan melalui pendekatan teori kepribadian humanistik dan teori kebutuhan bertingkat aktualisasi diri.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada banyak unsur yang perlu diteliti yaitu dari pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik.

Pendekatan intrinsik yang digunakan adalah tokoh, penokohan, plot, latar dan sudut pandang. Sedangkan pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah analisis aktualisasi diri dari teori kebutuhan bertingkat menurut Abraham Maslow.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut: apakah benar asumsi dari tema novel ini adalah cara bertahan hidup tokoh Kiki di sebuah kota besar.

Untuk menjawab pertanyaan ini, saya mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Siapakah tokoh utama dan bawahan?
2. Bagaimana penokohan para tokoh?
3. Bagaimana latar memperjelas penokohan?
4. Bagaimana tokoh Kiki bisa bertahan hidup di sebuah kota yang belum pernah ia tinggali?
5. Bagaimana masyarakat kota baru dimana Kiki bekerja bisa menerima keadaannya?

#### 1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis akan membuktikan suatu asumsi. Untuk membuktikan tujuan ini, maka dilakukan berbagai langkah berikut, yaitu :

1. Menentukan siapa tokoh utama dan tokoh bawahan dalam novel ini.
2. Memaparkan dan memahami penokohan para tokoh.
3. Meneliti latar dalam novel ini.
4. Meneliti plot dalam novel ini.
5. Meneliti tema dalam novel ini.
6. Membuktikan bahwa tokoh utama bisa hidup mandiri dan beraktualisasi diri.

## 1.6 Landasan Teori

Pada dasarnya karya sastra merupakan ide, pikiran, imajinasi, pengalaman dan cetusan hati nurani masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Sastra dapat dikatakan sebagai bentuk hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Perlu ditegaskan lagi bahwa objek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya dan sistem berfikir<sup>3</sup>

Pengertian di atas merupakan pengantar untuk mengalami isi novel "MAIYO NO TAKKYUBIN" yang khususnya ditinjau dari pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yaitu pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari dalam karya itu sendiri yang terdiri dari 2 unsur, yaitu struktur dan isi. Struktur yang terdiri dari alur, latar, penokohan, sudut pandang dan gaya bahasa, sedangkan isi terdiri dari tema dan amanat-amanat<sup>4</sup>. Dalam hal ini penulis akan mengkaji lebih dalam pada unsur tokoh dan penokohan.

Menurut Frans Mido, berdasarkan peran dan fungsinya, tokoh dibedakan menjadi 2 yaitu tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan penting dalam cerita. Tokoh inilah yang menjadi pendukung ide atau tema dalam suatu cerita<sup>5</sup>. Tokoh pembantu atau tokoh tambahan adalah tokoh yang mendukung cerita atau perwatakan tokoh utama.

3 Prof. Dr. M. Alur Seti, *Analisis Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1981), hal. 8

4 Des. Ahmad Badru, *Pengantar Ilmu Sastra*, (Jakarta, 1983), hal. 3

5 Dr. Frans Mido, *Cerita Rekaan dan Sastra Klasik*, (Gores Peneleh Negeri, 1994), hal. 36

Tokoh ini diperlukan agar tingkah laku dan perbuatan, peristiwa dan kejadian yang dialami oleh tokoh utama menjadi wajar, hidup dan menarik dan kehadirannya turut mempertajam peranan tokoh utama serta memperjelas tema pokok atau mayor yang disampaikan<sup>6</sup>

Untuk menganalisis permasalahan yang menjadi tema di dalam peristiwa skripsi ini, saya menggunakan pendekatan intrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang meneliti unsur-unsur secara langsung yang membangun suatu karya. Unsur-unsur tersebut mencakup tema, peristiwa, plot, latar, penokohan, sudut pandang dan gaya bahasa. Pada pendekatan ini saya akan menggunakan teori pendekatan intrinsik melalui unsur plot, tokoh penokohan dan latar. Oleh karena itu, untuk menunjang penelitian ini penulis mempergunakan teori dari buku *Teori Pengkajian Fiksi* karangan Burhan Nurgiyantoro.

### **Plot**

Menurut Staton dalam Burhan Nurgiyantoro, plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain<sup>7</sup>

Menurut Kenny dalam Burhan Nurgiyantoro, plot adalah peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa teori diatas, plot sangat berkaitan erat dengan hubungan sebab akibat. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa-peristiwa dalam

<sup>6</sup> Ibid, hal. 37

<sup>7</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Jakarta: Grafindo, 1994), hal. 113

<sup>8</sup> Ibid, hal. 113

novel selalu berkaitan satu dengan yang lain. Plot juga merupakan cerminan, atau perjalanan langkah laku para tokoh dalam bertindak, berpikir, dan bersikap dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan.

### **Penokohan**

Seperti halnya plot, penokohan adalah unsur penting dalam sebuah karya naratif. Penokohan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan perwatakan. Keduanya merupakan suatu kepaduan yang utuh, yang berarti watak yang dimiliki oleh seorang tokoh akan selalu melekat pada dirinya.<sup>9</sup>

Menurut Jones dalam Burhan Nurgiyantoro, penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.<sup>10</sup>

### **Latar**

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistik kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi.

Latar sebuah karya yang sekedar berupa penyebutan tempat, waktu dan hubungan sosial tertentu secara umum artinya netral, pada umumnya tidak banyak berperan dalam pengembangan cerita secara keseluruhan.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 165

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 165

### 1.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, saya melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisis bagian-bagian suatu novel untuk kemudian mengambil kesimpulan analisa secara keseluruhan<sup>1</sup>. Dengan kata lain saya menguraikan kejadian-kejadian yang ada pada cerita. Setelah itu menganalisis kejadian-kejadian yang telah diuraikan.

Saya juga menyusun skripsi ini dengan menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian*, bahwa metode penelitian kepustakaan atau studi literer adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori)<sup>2</sup>. Untuk tujuan tersebut, saya menggunakan bahan pustaka yang ada di Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang di Jakarta, Perpustakaan Universitas Nasional dan koleksi buku pribadi.

### 1.8 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa umumnya dan mahasiswa sastra Jepang pada khususnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat :

1. Membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa sastra untuk membaca novel-novel.

1 | Drs. Amrullah, Mpd, *Pengantar Apresiasi Sastra Sastra Baru* (Bandung, 1987) hal 13

2 | Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta, 1986) hal 135



2. Dapat menelaah dan meneliti sebuah novel.
3. Mengerti tentang kesusastraan secara mendalam.

### 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan prakata dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini terdiri dari empat bab yang isi keseluruhan bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari skripsi ini.

#### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode dan pendekatan serta sistematika penulisan.

#### BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Berisi uraian tentang plot, latar, tokoh dan penokohan, dalam cerita yang terdapat pada novel *Majyo No Takkyuubin*.

#### BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK

Berisi uraian tentang pengertian dari psikologi kepribadian humanistik, ajaran-ajaran dari psikologi kepribadian humanistik dan teori kebutuhan bertingkat.

**BAB IV : ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA**

Berisi uraian tentang pembahasan perwatakan tokoh utama dilihat dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik, serta terjadinya teori kebutuhan bertingkat yang membuat tokoh utama bisa beraktualisasi diri.

**BAB V : KESIMPULAN**

Berisi uraian tentang pembahasan dari bab 1- bab 4.

